To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
10-2025, Vol.8, No.3, hal,512-526
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi CBT E-Ujian dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru di SMK Negeri 3 Jayapura

Muh. Riswan[1*], Sahrul Akbar[2], Febi Adriana Mutiara Sogalrey[3], Erastus Balvin Buibui[4]

[1,2,3,4] *Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*
Universitas Cenderawasih, Papua, Indonesia

**Correspondent Email: muhammadriswan@fkip.uncen.ac.id*

Article History:
Received: 10-09-2025; Received in Revised: 05-10-2025; Accepted: 06-10-2025
DOI: https://doi.org/10.35914/wxr5vr88

Abstrak

Integrasi teknologi digital dalam sistem pendidikan menuntut guru untuk memiliki literasi digital yang memadai, terutama dalam mengelola evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Di SMK Negeri 3 Jayapura, sebagian besar guru belum terbiasa menggunakan aplikasi Computer Based Test (CBT) E-Ujian, akibat kurangnya pelatihan serta keterbatasan infrastruktur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital guru melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi CBT E-Ujian. Metode yang digunakan berupa pelatihan klasikal berbasis praktik langsung, yang dilaksanakan dalam tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebanyak 17 guru terlibat dalam kegiatan ini, yang dievaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan adanya peningkatan penguasaan yang signifikan, di mana sebelum pelatihan sebanyak 64,7% peserta berada pada tingkat penguasaan di bawah 50%, dan menurun menjadi 11,7% setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, 89% peserta menyatakan sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik secara sistematis mampu meningkatkan literasi digital guru dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi ujian berbasis komputer.
Kata Kunci: literasi digital; evaluasi; Computer Based Test, pelatihan, E-Ujian

Abstract

The integration of digital technology into the education system requires teachers to have adequate digital literacy, particularly in managing technology-based learning evaluations. At SMK Negeri 3 Jayapura, most teachers are unfamiliar with using the Computer-Based Test (CBT) application (E-Ujian) due to a lack of training and limited infrastructure. This community service activity aims to improve teachers' digital competence through socialization and training on the use of the CBT application (E-Ujian). The method used was classical, hands-on training, implemented in three stages: preparation, implementation, and evaluation. A total of 17 teachers participated in this activity, which was evaluated through pre- and post-tests. The results showed a significant increase in

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

mastery, from 64.7% of participants before the training at a mastery level below 50%, which decreased to 11.7% after the training. Furthermore, 89% of participants expressed very high satisfaction with the implementation of the activity. These results indicate that systematic, hands-on training can improve teachers' digital literacy in designing, managing, and evaluating computer-based exams.
Keywords: digital literacy; evaluation; Computer-Based Test, training, E-Ujian

Pendahuluan

Teknologi digital telah mendorong transformasi dalam dunia pendidikan, menuntut guru untuk tidak hanya memiliki kemampuan dasar menggunakan perangkat digital, tetapi juga literasi digital yang mendalam dan kontekstual. Literasi digital mencakup keterampilan dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi informasi secara kritis dan produktif, termasuk dalam pengelolaan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi (Nugraeni & Suyatno, 2023; Bustami et al., 2024).

Perkembangan digital saat ini menuntut integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sebagai hal yang nyata untuk diterapkan (Fuadah et al., 2023). Salah satu implementasi nyata dari integrasi TIK dalam pendidikan adalah penggunaan *Computer-Based Test* (CBT) sebagai metode evaluasi pembelajaran. CBT memungkinkan proses evaluasi yang lebih akurat dan terukur, karena peran komputer yang menjadi tolak ukur penilaian sesuai indikator yang telah ditetapkan (Marlina & Supratman, 2023).

Penggunaan CBT telah diadopsi luas di berbagai jenjang pendidikan karena keunggulannya dalam efisiensi pelaksanaan, objektivitas penilaian, dan akuntabilitas hasil belajar (Matondang et al., 2024). Selain itu, CBT juga memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan ujian, baik dari segi waktu maupun tempat, sehingga lebih ramah lingkungan. Aplikasi seperti E-Ujian memungkinkan guru untuk menyusun soal secara digital, melaksanakan ujian tanpa kertas, serta mengakses hasil secara langsung dan transparan. Dengan demikian, CBT menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di era digital (Syahrul et al., 2019).

Computer Base Test (CBT) merupakan bentuk inovasi digital dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang telah banyak diadopsi oleh institusi pendidikan di era revolusi industri 5.0 (Yanti et al., 2022). Aplikasi CBT, seperti E-Ujian, memungkinkan pelaksanaan ujian secara efisien, terstruktur, dan akuntabel. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya mendukung proses penilaian yang transparan, tetapi juga mendorong literasi digital di kalangan peserta didik dan pengelola Pendidikan (Aksenta et al., 2023). Di tengah meningkatnya kebutuhan terhadap pengelolaan ujian berbasis digital, calon manajer pendidikan dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pengoperasian dan pengelolaan aplikasi CBT sebagai bagian integral dari sistem manajemen pendidikan yang modern. CBT telah digunakan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

perguruan tinggi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan ujian (Buana et al., 2024). Penerapan CBT pada mata pelajaran telah meningkatkan efektivitas penilaian, baik dari segi waktu, objektivitas, maupun pengolahan data dalam mengalokasikan waktu lebih untuk menjelaskan konsep-konsep dasar yang seharusnya dapat dipelajari secara mandiri melalui sumber digital (Patappa et al., 2025).

Namun, implementasi sistem CBT di berbagai satuan pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait kesiapan guru sebagai pelaksana utama evaluasi pembelajaran. Hambatan umum meliputi kurangnya pelatihan teknis, keterbatasan infrastruktur digital, serta minimnya pengalaman guru dalam merancang dan mengelola ujian berbasis komputer (Lestari, 2019; Hendrawan & Wahyuni, 2023). Kondisi ini juga terjadi di SMK Negeri 3 Jayapura, di mana sebagian besar guru belum mengenal atau menguasai penggunaan aplikasi CBT secara optimal.

Melihat pentingnya peningkatan kompetensi digital guru, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk membekali para guru dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola evaluasi digital melalui pelatihan penggunaan aplikasi CBT E-Ujian. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan literasi digital, tetapi juga menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Pelatihan disusun secara sistematis melalui pendekatan praktik langsung, sehingga diharapkan dapat mendorong guru menjadi agen perubahan dalam penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital yang efisien dan akuntabel (Tambunan et al., 2023; Hariyani et al., 2024). Pemanfaatan aplikasi *Computer-Based Test* (CBT) E-Ujian dapat menyesuaikan sistem evaluasi dengan tuntutan era digital dan kebutuhan industri yang mengutamakan efisiensi, transparansi, dan akuntabilita (Soni, 2022).

Program ini difokuskan kepada para guru sebagai pelaksana utama proses evaluasi pembelajaran di sekolah, yang dituntut untuk mampu beradaptasi dengan sistem evaluasi berbasis digital seiring perkembangan teknologi di dunia pendidikan (Ginting et al., 2021). Tanpa adanya pengalaman dan pelatihan yang memadai dalam penggunaan sistem *Computer-Based Test* (CBT), para guru berpotensi mengalami kesenjangan kompetensi dalam menerapkan metode evaluasi yang menuntut efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi, sebagaimana yang diharapkan dalam dunia pendidikan yang terintegrasi dengan kebutuhan industri dan dunia kerja (IDUKA). Adanya kesiapan guru untuk berperan sebagai manajer pendidikan yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang serta memungkinkan proses evaluasi yang lebih efisien, objektif, dan transparan (Syarif et al., 2024). Pelatihan penggunaan CBT bagi guru diharapkan meningkatkan kemampuan pendidik dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di SMK Negeri 3 Jayapura yang beralamat di Jalan Raya Abepura Kotaraja Jayapura, Wahno, Kecamatan Abepura, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 06 Juni 2025 dengan melibatkan 17 orang guru sebagai peserta dan tim pengabdi yang terdiri dari 3 dosen dan 1 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Cenderawasih. Metode yang digunakan adalah pelatihan klasikal berbasis praktik langsung untuk meningkatkan literasi digital guru dalam pengelolaan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan aplikasi *computer Based Test* (CBT) E-Ujian (Hilyana et al., 2024).

Kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 tahapan yang terdiri dari; Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test. Berikut ilustrasi tahapan yang diuraikan melalui gambar.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian

1) Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian diawali dengan pengajuan izin kepada SMK Negeri 3 Jayapura melalui Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Tim pengabdi menyerahkan surat permohonan resmi dan mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Selanjutnya dilakukan koordinasi untuk menetapkan jadwal sosialisasi yang disepakati pada 17 Juni 2025. Dari 20 guru yang direncanakan hadir, sebanyak 17 guru mengikuti kegiatan. Sebelum pelaksanaan, tim mempersiapkan daftar hadir, materi, bahan sosialisasi, pulsa untuk mengakses e-ujian.com, spanduk, serta konsumsi guna mendukung kelancaran kegiatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap guru tidak hanya memahami konsep dasar dari *Computer Based Test* (CBT) E-Ujian secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dengan praktik langsung ini, guru-guru dapat lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan CBT sebagai alat evaluasi pembelajaran yang efektif, baik untuk ujian harian, tengah semester, maupun akhir semester. Pada tahap kegiatan ini pelaksanaan dibagi tiga sesi diantaranya *pre-test*, pemaparan materi, dan praktik langsung guna meningkatkan kemampuan teknis dan mendorong adopsi berkelanjutan dalam praktik (Harliana et al., 2024)

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektifitas sosialisasi pemanfaatan aplikasi *Computer Based Test* (CBT) E-Ujian untuk meningkatkan keterampilan digital guru. Evaluasi ini dilakukan, dimana guru-guru diminta untuk mengolah dan melaksanakan ujicoba evaluasi berbasis komputer dengan memanfaatkan aplikasi e-ujian. Tahapan evaluasi dilakukan dengan metode observasi langsung dan asesmen hasil akhir dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan sekaligus mengukur kemajuan pemahaman peserta terkait penguasan aplikasi CBT e-ujian melalui *post-test*.

2. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi langkah administratif, yaitu mengajukan permohonan izin kepada pihak SMK Negeri 3 Jayapura. Pengajuan dilakukan dengan menghubungi Ibu Andriani Datu. R, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, yang mewakili kepala sekolah dalam proses perizinan. Dalam kesempatan tersebut, pengabdi menyerahkan surat resmi permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan khusus kepada para guru di SMK Negeri 3 Jayapura. Setelah surat permohonan diterima dan mendapat disposisi serta persetujuan dari kepala sekolah, langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi lanjutan untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Hasil dari koordinasi telah disepakati bahwa kegiatan akan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Juni 2025. Rencana kegiatan ini diikuti oleh 20 orang guru yang terdiri dari guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Sebelum sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan tim pengabdi mempersiapkan terlebih dahulu berbagai kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini, tim pengabdi mempersiapkan agenda pelaksanaan kegiatan, daftar hadir, materi sosialisasi pemanfaatan penggunaan aplikasi *Computer Based Test* (CBT) E-Ujian, bahan-bahan sosialisasi, pembelian poin/pulsa yang digunakan untuk menyelenggarakan ujian cbt di e-ujian.com hingga menyiapkan konsumsi untuk pelaksanaan sosialisasi.

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Metode	Penanggung Jawab
Selasa, 17 Juni 2025	09.00-09.30	Pembukaan dan sambutan dari Kepala Sekolah	Ceremonial dan pengantar	Tim PKM dan Pihak Sekolah
	09.30-10.00	Materi 1: Pengenalan aplikasi *Computer Based Test* (CBT)	Presentasi dan tanya jawab	Ketua Tim PKM

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

10.00-10.40	Materi 2: Penggunaan Aplikasi *Computer Based Test* (CBT) E-Ujian	Presentasi, tanya jawab dan praktik langsung	Narasumber
10.40-12.00	Praktik membuat dan mengimport soal serta melengkapi data pada fitur-fitur dasboard e-ujian.com	Pelatihan kolaboratif	Ketua Tim PKM
12.00-12.45	Istirahat (Makan Siang)	Ceremonial	Tim PKM
12.45-13.30	Praktik mengolah manajemen pelaksanaan ujian di aplikasi e-ujian	Pelatihan kolaboratif	Ketua Tim PKM
13.30-14.30	Uji Praktik secara keseluruhan	Evaluasi Praktik	Tim PKM
14.30-15.00	Penutup	Ceremonial	Tim PKM

Tabel 1. Agenda pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan aplikasi *computer based test* (CBT) E-Ujian pada tanggal 17 Juni 2025 dilaksanakan di SMA Negeri 3 Jayapura dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 17 guru. Acara sosialisasi diawali dengan pembukaan oleh MC dari tim pengabdi yaang diwakili oleh Bapak Sahrul Akbar S.Pd., M.Pd. kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari kepala sekolah SMK Negeri 3 Jayapura Bapak Fransiscus T. K. A, S.Pd. sekaligus membuka acara kegiatan sosialisasi tersebut. Sosialisai ini disambut dengan baik karena adanya Mou kerjasama dari Universitas Cenderawasih dengan SMK Negeri 3 Jayapura seperti yang disampaikan oleh pihak sekolah yang di Wakili Ibu Andriani Datu. R, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

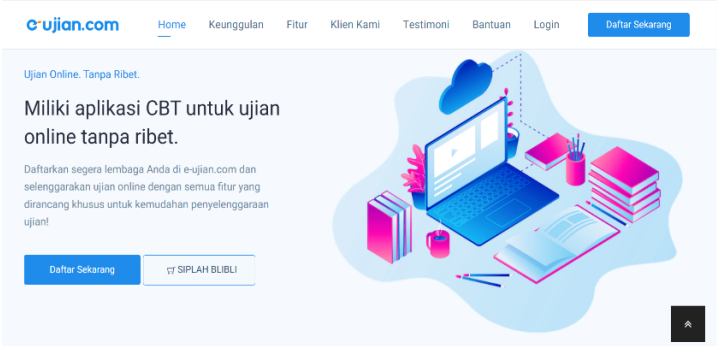


Gambar 2. Sambutan dan pembukaan kegiatan dari kepala sekolah

Pada tahap persiapan kegiatan, tim pengabdi selanjutnya memastikan seluruh perangkat yang akan digunakan dalam sesi sosialisasi dan praktik supaya

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

dapat berjalan dengan baik. Beberapa perangkat yang dipersiapkan antara lain laptop untuk masing-masing peserta, proyektor sebagai media presentasi, serta jaringan internet yang stabil agar proses demonstrasi dan praktik penggunaan aplikasi *Computer Based Test* (CBT) E-Ujian dapat berlangsung tanpa gangguan teknis. Kemudian juga dilakukan pengecekan ulang terhadap perangkat lunak yang dibutuhkan, memastikan setiap laptop bisa mengakses laman aplikasi, serta memastikan koneksi ke server e-ujian.com dapat diakses dengan lancar. Selain aspek teknis, pengabdi juga menyiapkan konsumsi dan cenderamata bagi peserta sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi atas partisipasi aktif mereka dalam kegiatan ini. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana kegiatan yang nyaman dan kondusif. Sebelum sesi praktik dimulai, tim pengabdi menyampaikan penjelasan mengenai alur kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari tersebut dengan tujuan agar peserta memahami setiap tahapan secara menyeluruh dan dapat mengikuti kegiatan secara terstruktur.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi CBT E-Ujian

Tahap pelaksanaan difokuskan untuk memastikan bahwa guru tidak hanya memahami konsep dasar *Computer Based Test* (CBT) E-Ujian secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik nyata pembelajaran (Agustinasari et al., 2020). Melalui sesi pelatihan interaktif, peserta dilatih membuat akun, menyusun berbagai jenis soal, mengelola bank soal, serta mengatur jadwal dan pelaksanaan ujian melalui platform E-Ujian. Simulasi pelaksanaan ujian turut diberikan untuk memperkuat pemahaman alur teknis dari sudut pandang guru maupun siswa.

Praktik langsung ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis dan kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan CBT sebagai alat evaluasi pembelajaran, baik dalam bentuk penilaian harian, ujian tengah semester, maupun ujian akhir. Kegiatan ini mendorong integrasi teknologi dalam proses evaluasi secara lebih sistematis, efisien, dan akuntabel. Respon positif dan partisipasi aktif dari peserta menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik efektif dalam membekali guru menghadapi tuntutan transformasi digital di lingkungan sekolah.

Pengabdian dimulai tepat pukul 09.00 WIT dengan perkenalan dan pembukaan oleh MC dalam hal ini perwakilan dari tim pengabdi yaitu Bapak Sahrul dilanjutkan sambutan dari pihak sekolah yang diwakili oleh Bapak Fransiscus

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

sebagai kepala sekolah SMK Negeri 3 Jayapura dengan menekankan kepada peserta bahwasanya pelatihan ini merupakan hal yang harus kita pelajari bersama karena akan memudahkan kita nantinya sebagai pendidik untuk memanfaatkan teknologi terutama dalam hal melakukan evaluasi pembelajaran berbasis komputer. Kegiatan ini berlanjut dengan penyampaian materi oleh ketua pengabdi Bapak Riswan mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi CBT dalam proses evaluasi akademik. Materi ini bertujuan untuk membuka wawasan peserta bahwa penggunaan aplikasi seperti E-Ujian dapat membantu guru atau pendidik dalam menyusun, menyimpan, dan menilai soal secara lebih efisien dan akuntabel. Penyampaian materi dilakukan secara terstruktur dan bertahap mulai dari pembahasan sebagai berikut:

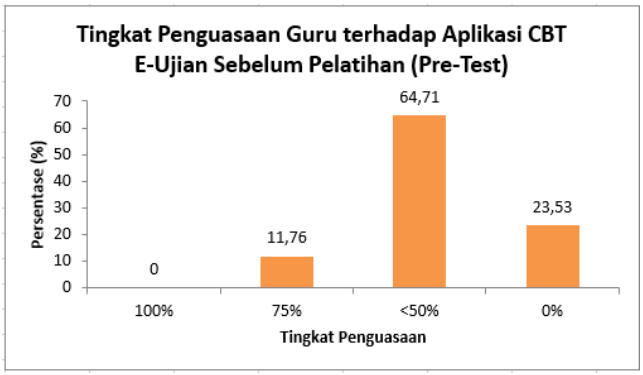
1) Konsep dasar dari *computer based test* sebagai pengenalan dalam pemanfaatan sistem evaluasi berbasis komputer untuk memudahkan guru dalam memberikan tes ke peserta didik tanpa menggunakan kertas lagi.
2) Penggunaan aplikasi/platform digital E-Ujian dengan menjelaskan kelebihan dalam proses evaluasi akademik (Salsabila et al., 2024)
3) Fitur-fitur unggulan dari aplikasi e-ujian
4) Jenis-jenis soal yang bisa digunakan mulai dari soal pilihan ganda, soal isian singkat, mencocokkan, benar-salah, sampai soal uraian atau esai.



Gambar 4. Penyampaian materi dari ketua pengabdi

Pada pukul 09.50 WIT, kegiatanpun dilanjutkan dengan pelaksanaan *pre-test* untuk mengurur pemahaman dan kemampuan guru dalam penguasaan aplikasi *computer based test* (CBT) E-Ujian. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa dari 17 guru memiliki tingkat pemahaman awal dalam penguasaan aplikasi CBT e-ujian msih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut;

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



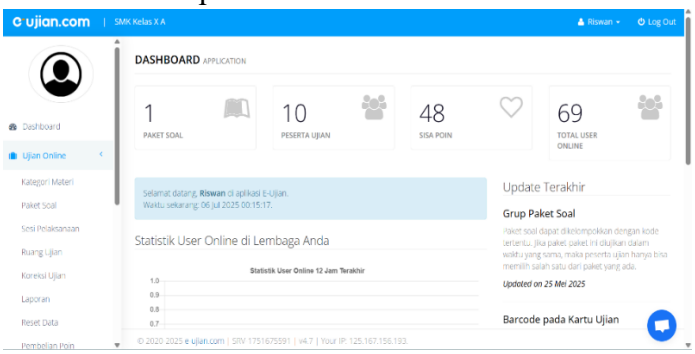
Gambar 5. Persentase penguasaan guru melalui *pre-test*

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan, diketahui bahwa tingkat penguasaan guru terhadap aplikasi *Computer Based Test* (CBT) E-Ujian masih tergolong rendah. Data yang dapat dilihat pada grafik menunjukkan bahwa tidak ada satu pun guru yang memiliki tingkat pemahaman penguasaan sebesar 100%. Hanya 11,76% (2) guru yang menunjukkan penguasaan pada kisaran 75%, sementara mayoritas responden, yaitu sebesar 64,71% (11), berada pada kategori penguasaan kurang dari 50%. Bahkan, terdapat 23,53% (4) guru yang sama sekali belum memiliki penguasaan (0%) terhadap penggunaan aplikasi CBT E-Ujian. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi digital di kalangan guru, khususnya dalam penguasaan teknologi evaluasi pembelajaran berbasis komputer. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi sangat relevan dan mendesak untuk dilaksanakan guna meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknis para guru dalam mengelola asesmen berbasis aplikasi secara efektif.

Masuk pada materi kedua yang disampaikan oleh narasumber yaitu Ibu Febi terkait penggunaan aplikasi *computer based test* (CBT) E-Ujian sekaligus praktik langsung kepada peserta pelatihan. Selanjutnya pengabdi mengajak seluruh peserta sosialisasi untuk memahami tampilan awal pada aplikasi e-ujian.com. Setelah penyampaian materi pendahuluan mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi CBT dalam proses evaluasi akademik dengan tujuan untuk membuka wawasan peserta bahwa penggunaan aplikasi seperti E-Ujian dapat membantu guru atau pendidik dalam menyusun, menyimpan, dan menilai soal secara lebih efisien dan akuntabel. Setelah peserta memahami konsep dasar dan manfaat dari CBT, kemudian diajarkan untuk mengakses laman e-ujian.com dan diminta untuk membuat akun secara mandiri. Setelah berhasil mendaftar, pengabdi memberikan penjelasan mengenai tampilan dashboard aplikasi tersebut, termasuk menu-menu utama beserta fungsi masing-masing, seperti menu ujian online, manajemen, rekap data, sertifikat sampai master data. Pada tahap ini, peserta sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi. Hal ini karena sebagian besar peserta baru mengetahui dan termasuk pengalaman pertama mereka dalam membuat dan mengelola evaluasi pembelajaran secara digital. Antusiasme terlihat dari partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, sebagaimana ditunjukkan pada dokumentasi gambar berikut.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengisi berbagai menu penting yang terdapat di dasbor aplikasi, seperti membuat soal ujian secara manual langsung di sistem, atau mengimpor soal yang sudah disiapkan sebelumnya dalam format Word, ZIP, atau Excel. Setelah itu, peserta diminta melengkapi data informasi dasar, mulai dari data institusi atau sekolah penyelenggara ujian, hingga memasukkan daftar nama peserta didik yang nantinya akan mengikuti ujian berbasis komputer tersebut. Proses ini penting untuk memastikan semua elemen ujian telah dipersiapkan dengan lengkap. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh komponen utama dalam pelaksanaan ujian baik dari sisi soal maupun data peserta telah tersedia dan tertata dengan baik di sistem. Dengan begitu, pelaksanaan ujian berbasis komputer dapat berjalan lebih lancar, tertib, dan terhindar dari kendala teknis pelaksanaan.



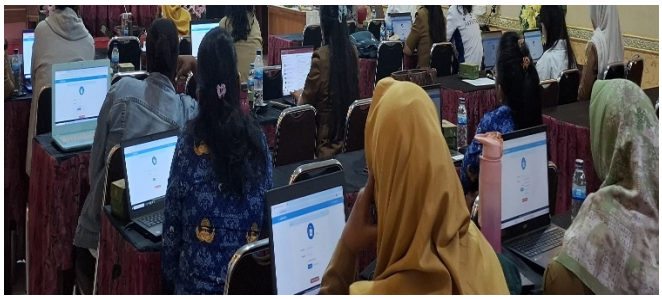
Gambar 6. Tampilan menu-menu pada dasboard aplikasi e-ujian

Setelah seluruh data berhasil diisi dengan benar, peserta kemudian diarahkan untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu mengatur jadwal pelaksanaan ujian. Pada tahap ini, peserta diminta untuk menentukan tanggal ujian, jam mulai dan selesai, serta memilih materi atau mata pelajaran yang akan diujikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Meskipun terdengar sederhana, namun tahapan ini sangat memerlukan waktu yang cukup lama. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan peserta dalam mengoperasikan dan memahami fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi *Computer Based Test* (CBT) E-Ujian. Beberapa peserta yang sudah terbiasa dengan teknologi dapat menyelesaikan pengaturan dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan pendampingan lebih lanjut karena belum terbiasa dengan tampilan dan prosedur aplikasi. Oleh karena itu, pendamping dari tim pengabdi tetap siaga untuk memberikan bantuan teknis agar semua peserta dapat menyelesaikan tahap ini dengan lancar dan tanpa hambatan berarti.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektifitas sosialisasi pemanfaatan aplikasi *Computer Based Test* (CBT) E-Ujian untuk meningkatkan keterampilan digital guru. Evaluasi ini dilakukan, dimana guru-guru diminta untuk mengolah dan melaksanakan ujicoba evaluasi berbasis komputer dengan memanfaatkan aplikasi e-ujian. Tahapan evaluasi dilakukan dengan metode observasi langsung, *post-test* dan asesmen hasil akhir dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

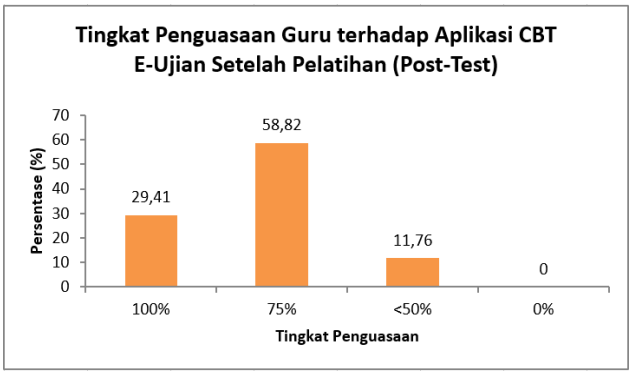
Dari segi observasi, partisipasi aktif seluruh peserta menunjukkan bahwa tujuan sosialisasi telah tercapai dengan baik. Hal ini terlihat dari antusiasme para guru selama kegiatan berlangsung, mulai dari sesi pemaparan materi hingga sesi praktik. Para peserta tidak hanya menyimak penjelasan dengan saksama, tetapi juga aktif mengajukan pertanyaan mengenai kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan evaluasi berbasis digital. Kemampuan para guru dalam mengikuti seluruh instruksi yang diberikan patut diapresiasi. Peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap langkah-langkah penggunaan aplikasi e-ujian, bahkan sebagian besar dari peserta mampu menyelesaikan rancangan evaluasi pembelajaran masing-masing secara mandiri dan tepat waktu. Pencapaian ini menjadi indikator bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan berhasil meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses evaluasi pembelajaran.



Gambar 7. Evaluasi uji praktik penggunaan CBT e-ujian

Hasil post-test yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan tingkat penguasaan guru terhadap aplikasi Computer Based Test (CBT) E-Ujian setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan data grafik hasil *post-test*, sebesar 29,41% (5) guru telah mencapai tingkat penguasaan 100%, sementara 58,82% (10) guru lainnya menunjukkan penguasaan pada kisaran 75%. Hanya 11,76% (2) guru yang masih berada pada kategori penguasaan di bawah 50%, dan tidak ada lagi guru yang tidak memiliki penguasaan sama sekali (0%). Berdasarkan data tersebut jika dibandingkan dengan hasil *pre-test* terjadi perubahan yang sangat signifikan. Sebelumnya, tidak ada guru yang menguasai aplikasi secara penuh (100%), dan sebagian besar (64,71%) berada pada tingkat penguasaan di bawah 50%, bahkan 23,53% tidak memiliki penguasaan sama sekali. Perbedaan ini mencerminkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan kompetensi digital guru secara signifikan, khususnya dalam penggunaan teknologi untuk mengelolah evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada grafik data berikut;

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 8. Persentase tingkat penguasaan guru melalui *post-test*

Hasil evaluasi dari pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi *Computer Based Test* (CBT) E-Ujian untuk meningkatkan digital guru di SMK Negeri 3 Jayapura menunjukkan bahwa 89% peserta sosialisasi menyatakan sangat puas terhadap pelatihan yang diselenggarakan. Dengan adanya pelatihan ini, para peserta menunjukkan kemampuan dalam mengaplikasikan teknologi digital untuk melakukan evaluasi berbasis komputer. Peserta mulai memahami cara mengoperasikan sistem *Computer Based Test* (CBT) melalui aplikasi E-Ujian, termasuk langkah-langkah dalam membuat soal, mengatur jadwal ujian, dan melihat hasil penilaian secara langsung. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, diketahui bahwa sebagian besar peserta menganggap penggunaan CBT E-Ujian merupakan hal yang baru bagi mereka. Meski demikian, peserta merasa antusias karena pelatihan ini mampu menambah wawasan serta keterampilan baru, khususnya dalam mengelola evaluasi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Pelatihan ini dinilai membantu guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, sekaligus mendorong peningkatan literasi digital dalam pelaksanaan tugas-tugas profesional. Hasil dari kegiatan ini memperkuat temuan dari beberapa peneliti sebelumnya salah satunya yang dilakukan oleh (Matondang et al., 2024) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pemahaman dan keterampilan guru dalam penggunaan aplikasi CBT setelah pelatihan.



Gambar 9. Dokumentasi bersama guru SMK Negeri 3 Jayapura

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

3. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema sosialisasi pemanfaatan aplikasi Computer Based Test (CBT) E-Ujian di SMK Negeri 3 Jayapura, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan digital para guru. Para peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan langsung penggunaan aplikasi E-Ujian dalam menyusun, mengelola, dan mengevaluasi pelaksanaan tes berbasis komputer. Meskipun sebagian besar peserta menganggap penggunaan CBT sebagai hal baru, namun pelatihan ini berhasil menumbuhkan antusiasme dan menambah wawasan peserta dalam mengelola evaluasi pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan literasi digital guru dan mendorong integrasi teknologi dalam proses evaluasi pembelajaran di sekolah.

4. Ucapan Terimakasih

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim pengabdi, yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih, atas kerja sama dan dedikasinya dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMK Negeri 3 Jayapura selaku mitra kegiatan yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan program. Kegiatan ini dapat terselenggara dengan lancar berkat dukungan pendanaan dari PNBP Universitas Cenderawasih Tahun 2025.

5. Daftar Pustaka

Agustinasari, A., Susilawati, E., & Fitriati, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Guru Sman 2 Woha Dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Cbt. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *4*(2), 273–280. Https://Doi.Org/10.31764/Jmm.V4i2.2040

Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., Silalah, A. T., Pipin, S. J., Abdurrohim, I., & Boari, Y. (2023). *Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 Dan Sociaty 5.0*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.

Buana, I. A., Yunus, M., & Suratman, S. (2024). Implementasi Sistem Computer-Based Test (Cbt) Dalam Pengelolaan Ujian Di Man Insan Cendekia Paser. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, *5*(2), 219–228. Https://Doi.Org/10.21093/Jtikborneo.V5i2.7822

Bustami, B., Fikry, M., Ismail, I., Yani, M., Maharani, S., Susanti, N., & Iskandar, F. A. (2024). Peningkatan Literasi Digital Guru Untuk Membangun Materi

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Ajar Dalam Menghadapi Program Kelas Digital Pada Min 4 Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, *3*(1), 7–17. Https://Doi.Org/10.29103/Jmm.V2i2.13878

Fuadah, A. T., Mudjenan, I. M., Hasan, M. L., Choerunnisa, N. A., Herniati, S. T., & Santoso, G. (2023). Persfektif; Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, *2*(02), 154–164. Https://Doi.Org/10.9000/Jpt.V2i2.531

Ginting, A., Roslina, R., & Wanayumini, W. (2021). Analisis Peneriman Sistem Ujian Cbt Menggunakan Metode Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Di Lingkungan Kampus. *J. Media Inform. Budidarma*, *5*(2), 532. Https://Doi.Org/10.30865/Mib.V5i2.2924

Hariyani, S. I., Wahyuningsih, A. S., & Krisnayadi, Y. (2024). Pengembangan Computer Based Test (Cbt) Berbasis Web Sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar Di Smp Islam Al Amin. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, *4*(2), 285–295. Https://Doi.Org/10.46306/Sm.V4i2.99

Harliana, P., Kiswanto, D., & Sinaga, T. H. (2024). Pelatihan Dan Pemanfaatan Model Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Brightest. Id Berbasis Computer Based System (Cbt). *Tekmulogi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1).

Hendrawan, T. P., & Wahyuni, E. (2023). Efektivitas Cbt Dalam Mereduksi Kecemasan Ujian Tulis Berbasis Komputer (Utbk) Snbt Pada Siswa Sma: Sebuah Studi Pustaka. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(12), 9685–9689. Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V6i12.3298

Hilyana, F. S., Ermawati, D., Riswari, L. A., Najikhah, F., & Hariyadi, A. (2024). Upaya Meningkatkan Literasi Digital Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Brain Teaser. *Un Penmas (Jurnal Pengabdian Masyarakat Untuk Negeri)*, *4*(1), 100–110. Https://Doi.Org/10.29138/Un-Penmas.V4i1.2714

Lestari, Dewi Dkk. (2019). Penggunaan Computer Based Test (Cbt) Sebagai Sarana Evaluasi Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Penilaian Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Candi*, *19*(1), 29–39. Https://Doi.Org/10.20961/Prefix

Marlina, S., & Supratman, S. (2023). Efektifitas Ujian Madrasah Berbasis Computer Based Test Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Piladang. *Jurnal Cerdas Proklamator*, *11*(1), 85–92. Https://Doi.Org/10.37301/Cerdas.V11i1.145

Matondang, Z., Syahputra, F., & Sitompul, H. (2024). *Pendampingan Pemanfaatan Computer-Based Test (Cbt) Untuk Meningkatkan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Di Yayasan Riad Madani*.

Nugraeni, D., & Suyatno, S. (2023). Literasi Digital Guru Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, *10*(4), 1034–1044. Https://Doi.Org/10.33394/Jp.V10i4.8846

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Patappa, M. M., Sari, H. P., & Mangando, Widyaskara, Riswan Muh, A. S. (2025). Pembuatan Platform E-Learning Google Sites Dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Konflik Di Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Cenderawasih. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *5*, 152–158. Https://Doi.Org/10.36378/Bhakti_Nagori.V5i1.4263

Salsabila, A., Safhira, A. N., Rafika, A. D., & Syifaunnaja, A. (2024). Implementasi Aplikasi E-Ujian Untuk Asesmen Sumatif. *Scientific Journal Of Education*, *2*(2), 124–134. Https://Journal.Csspublishing.Com/Index.Php/Education

Soni, J. (2022). Efektivitas Aplikasi Ujian Berbasis Komputer Noninternet Dalam Penilaian Akhir Semester Siswa Menengah Atas. *At-Tafkir*, *15*(1), 70–81.

Syahrul, S., Fathahillah, F., & Kaswar, A. B. (2019). Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Model Computerized Based Test (Cbt). *Seminar Nasional Pengabdian*317–319. Https://Ojs.Unm.Ac.Id/Semnaslpm/Article/View/11355

Syarif, J., Huda, N., & Hermina, D. (2024). Integrasi Teknologi Dalam Evaluasi Pendidikan Islam: Studi Literatur Tentang E-Assessment Dan Big Data. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, *15*(2), 101–111. Https://Doi.Org/10.21009/Jep.V15i2.51060

Tambunan, O., Risnita, R., & Hariyadi, B. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Evaluasi Belajar Online Pada Pembelajaran Biologi Di Sma Kota Jambi:(Analysis Of The Use Of Online Learning Evaluation Applications In Biology Learning In Jambi City High Schools). *Biodik*, *9*(2), 103–116. Https://Doi.Org/10.22437/Biodik.V9i2.21657

Yanti, N., Hafizah, H., Tugiono, T., Nasyuha, A. H., & Jaya, H. (2022). Layanan Computer Based Test (Cbt) Dalam Peningkatan Kompetensi Dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Iptek*, *2*(1), 14–18. Https://Doi.Org/10.53513/Abdi.V2i1.4771

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).